

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

1. Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan tentang PHBS dengan kejadian skabies pada santri Pondok Pesantren "X", Mlati, Sleman dengan nilai  $p = 0,036 (< 0,05)$ .
2. Ada hubungan yang bermakna antara sikap tentang PHBS dengan kejadian skabies pada satri Pondok Pesantren "X", Mlati, Sleman dengan nilai  $p = 0,000 (< 0,05)$ .

#### **B. SARAN**

1. Bagi Pondok Pesantren  
Bagi pengelola untuk meningkatkan kebersihan lingkungan ponpes terutama rutin (minimal 1 minggu 1 kali) menguras bak celup kaki dan memakai kaporit agar penularan penyakit kulit dapat diminimalisir dan mengaktifkan kembali Poskestren (Pos Kesehatan Pesantren) supaya ketika ada santri yang terkena skabies dapat segera diobati, sehingga santri lain tidak tertular.
2. Bagi Santri
  - a. Menjaga kebersihan tubuh dengan cara mandi memakai sabun pribadi, dan rutin memotong kuku .

- b. Tidak pinjam-meminjam atau memakai selimut dan handuk secara bersama-sama terutama pada santri yang menderita skabies.
  - c. Melipat selimut tidak dijadikan satu dengan selimut santri lain.
  - d. Segera melakukan pengobatan ketika menderita skabies.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
- a. Diharapkan dapat melakukan penelitian mengenai kelembaban dan pencahayaan di kamar santri yang dapat dihubungkan dengan kejadian skabies maupun penyakit menular lainnya.
  - b. Diharapkan dapat melakukan penelitian mengenai kepadatan hunian ponpes dengan kejadian skabies.
  - c. Diharapkan dapat melakukan penelitian mengenai air bak celup kaki sebagai media penularan penyakit.